

Pengaruh *Insider Ownership*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fmcg (*Fast Moving Consumer Goods*) Yang Terdaftar Di Bei (Sektor Barang Konsumsi Tahun 2019-2023)

Miranda¹, Amelia Rahayu Pertiwi², Aurelia Nayaka Putri³, Citra Alya⁴

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang

Email: miranda@raharja.info^{*1}, amelia.rahayu@raharja.info², aurelia@raharja.info³, citra.alya@raharja.info⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap profitabilitas pada perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 21 perusahaan. Dengan menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian diperoleh; (1) *Insider Ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan; (2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan; (3) *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan; (4) *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, Profitabilitas.

Abstract

This research aims to determine the influence of *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Return on Equity* (ROE) on profitability in *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) companies in the consumer goods sector listed on the IDX in 2019 - 2023. Using quantitative methods with secondary data to determine the sample in this research was purposive sampling with certain criteria, so the number of samples obtained was 21 companies. By using SPSS version 22 software. The research results were obtained; (1) *Insider Ownership* does not have a significant effect on company profitability; (2) *Debt to Equity Ratio* has a significant effect on company profitability; (3) *Return on Equity* has a significant effect on company profitability; (4) *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* simultaneously influence the company's profitability.

Keywords: *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, Profitability.

1. Pendahuluan

Dalam menilai pertumbuhan perusahaan, aspek keuangan menjadi faktor utama yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan kebijakan dan peraturan perusahaan. Industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. FMCG mencakup produk-produk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, produk kebersihan, dan perawatan pribadi yang umumnya memiliki siklus perputaran yang cepat di pasar. Permintaan terhadap produk-produk FMCG cenderung stabil dan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan gaya hidup masyarakat. Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* DER adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini membantu investor dan kreditur untuk menilai risiko keuangan suatu perusahaan, dengan DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan ekuitas. Menurut (Van Horne dan Wachowicz, 2005) *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hubungan antara laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan ekuitas pemegang saham biasa. Ini merupakan ukuran penting yang membantu investor untuk memahami seberapa efektif modal mereka digunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Mardiana, M (2023) *Return on Equity* Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut (Kasmir, 2014) profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba yang optimal. Menurut Nugroho (2023) Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang diambil dari perusahaan FMCG Sektor Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data tersebut kemudian akan diorganisir dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti.

1) Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023. Tercatat 129 perusahaan kategori *Consumer Non-Cyclicals*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut - turut selama lima tahun yang berakhir pada 31 Desember, perusahaan yang memiliki data terkait *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian. Terdapat 21 perusahaan yang memenuhi kriteria.

2) Jenis data dan sumber data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) kategori *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan di situs resmi www.idx.co.id

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Statistik Deskriptif

Setelah semua data terkumpul selanjutnya melakukan tinjauan deskriptif, Tujuan dari analisis ini adalah menyajikan gambaran data secara rinci melalui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Insider Ownership	105	.00	1.00	.3095	.35502
Debt to Equity Ratio	105	.03	4.15	1.0092	.87955
Return on Equity	105	.10	62.85	16.0468	9.04663
Profitabilitas	105	.04	21.66	8.3645	5.31407
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Variabel *Insider Ownership* data tersebut menunjukkan hasil minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1, Rata-rata pertumbuhan perusahaan bank konvensional pada tahun 2019 – 2023 sebesar 0,3095 dengan standar deviasi sebesar 0,355. ini menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran atau variasi yang lebih luas dari nilai rata-rata.

B. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi apakah terdapat masalah atau penyimpangan dalam model regresi yang digunakan. Penyimpangan yang mungkin terjadi meliputi masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut.

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.15387079
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.032
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 maka lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala multikolinearitas, kondisi ini terjadi jika nilai VIF 0,10. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.871	1.122		7.905	.000		
	Insider Ownership	-.733	1.166	-.049	-.629	.531	.996	1.004
	Debt to Equity Ratio	-3.013	.478	-.499	-6.307	.000	.967	1.034
	Return on Equity	.172	.046	.293	3.702	.000	.966	1.036

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena variabel *insider ownership* nilai tolerance 0,996, *Debt to Equity Ratio* nilai torelance 0,967 dan *Return On Equity* memiliki nilai tolerance 0,966 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,1. Dan nilai yang terdapat pada kolom VIF *insider ownership* 1,004, *Debt to Equity Ratio* 1,034, dan *Return On Equity* 1,036. yang berarti nilai tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada model regresi yang diuji dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antara variabel pengganggu (error) dengan variabel independen. Model regresi yang ideal adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji glejser dengan melihat nilai signifikansinya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.605	.636		4.094	.000
	Insider Ownership	-.109	.661	-.016	-.166	.869
	Debt to Equity Ratio	-.305	.271	-.109	-1.126	.263
	Return on Equity	.067	.026	.245	2.529	.013

a. Dependent Variable: Abs.RES

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser pada variabel *Insider Ownership* 0,869, *Debt to Equity Ratio* 0,263 dan *Return on Equity* 0,013 Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Watson disajikan sebagai berikut.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.377	3.31472	1.774

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada hasil Uji Durbin-Watson di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,774 Nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 5%, jumlah data sampel (n) = 105 dan jumlah variabel independen (k) = 3. Dengan melihat pada tabel Durbin-Watson ditemukan bahwa nilai dL sebesar 1,6237 dan nilai dU sebesar 1,7411. Kriteria data dikatakan lolos Uji Durbin-Watson yaitu jika $dU < DW < 4-dU$. Dari hasil penelitian ini diperoleh $1,7411 < 1,774 < 2,2589$. Dengan demikian, pada hasil uji ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

C. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.871	1.122		7.905	.000
	Insider Ownership	-.733	1.166	-.049	-.629	.531
	Debt to Equity Ratio	-3.013	.478	-.499	-6.307	.000
	Return on Equity	.172	.046	.293	3.702	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Dari tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 8,871 - 733X1 - 3,013X2 + 0,172X3 + e$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tabel diatas diketahui nilai coefisien b konstan sebesar 8,871 hal ini berarti jika variabel *Insider Ownership* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Equity* (X3) nilainya 0 maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya 8,871.
2. Pada tabel diatas diketahui nilai coefisien b *Insider Ownership* (X1) sebesar -0,733 hal ini berarti jika variabel *Insider Ownership* (X1) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan (Y) menurun sebesar -0,733.
3. Pada tabel diatas diketahui nilai coefisien b variabel *Debt to Equity Ratio* (X2), sebesar -3,013 hal ini berarti jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) mengalami penurunan satu satuan maka Nilai Perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar -3,013.
4. Pada tabel diatas diketahui nilai coefisien b *Return on Equity* (X3) sebesar 0,172 hal ini berarti jika *Return on Equity* (X3) mengalami kenaikan satu satuan maka Nilai Perusahaan (Y) mengalami kenaikan sebesar - 0,172.

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut ini hasil output pengujian hipotesis secara parsial.

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.871	1.122		7.905	.000
	Insider Ownership	-.733	1.166	-.049	-.629	.531
	Debt to Equity Ratio	-3.013	.478	-.499	-6.307	.000
	Return on Equity	.172	.046	.293	3.702	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Kriteria uji t dilakukan dengan pengujian satu sisi dengan tingkat signifikan 5%, diketahui data sampel (n) = 105 dan jumlah seluruh variabel (K) = 4. Ketentuan untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \alpha ; (n - K) \\
 &= 0,05 ; (105 - 4) \\
 &= 0,05 ; 101 = 1.66008
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dengan kriteria dan ketentuan yang telah terpenuhi, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Pengaruh *insider ownership* terhadap praktik profitabilitas Uji parsial antara *insider ownership* terhadap profitabilitas diperoleh hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar -0,629 < 1.66008 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu 0,531 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *insider ownership* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023.

- 2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas Uji parsial antara *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas diperoleh hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $-6,307 < 1.66008$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
- 3) Pengaruh *Return on Equity* terhadap profitabilitas diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,702 > 1.66008$ dan nilai hasil Hasil ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yaitu *insider ownership*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut ini hasil output pengujian hipotesis secara simultan.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1142.405	3	380.802	21.433	.000 ^b
	Residual	1794.483	101	17.767		
	Total	2936.888	104			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Return on Equity, Insider Ownership, Debt to Equity Ratio

Sumber : Data olahan SPSS 22, 2025

Kriteria uji F dilakukan dengan tingkat signifikan 5%, diketahui data sampel (n) = 105, jumlah seluruh variabel (K) = 4, dan jumlah variabel independen (k) = 3. Ketentuan untuk mencari nilai F tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df\ 1 &= k \\
 &= 3 \\
 df\ 2 &= n - K \\
 &= 105 - 4 \\
 &= 101
 \end{aligned}$$

Dengan melihat pada tabel uji F ditemukan bahwa nilai yang berada pada df 1 dan df 2 adalah 2.46. Hasil F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $21,433 > 2,46$ dengan nilai signifikan sama besar dengan α yaitu $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *insider ownership*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Insider ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *insider ownership* nilai sig. sebesar $0,531 > 0,05$. Artinya hipotesis 1 ditolak karena tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan

- adanya pengaruh signifikan antara *insider ownership* dan profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat diartikan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 3. Terdapat pengaruh antara *return on equity* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat diartikan variabel *return on equity* (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 4. *Insider ownership*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $21,433 > F$ tabel $2,46$ dan sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat diartikan secara simultan atau bersama-sama variabel *Insider Ownership*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1]. Fauziah, D., Mardiana, M., & Hutabarat, K. (2023). Analisis Rasio
- [2]. Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan
- [3]. Selama Pandemi Covid-19 Pada PT Vienwi Karya Teknologi. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(2), 149-155.
- [4]. Fitriyana, A. W., & Nugroho, T. C. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM),
- [5]. Return On Investment (ROI), Price To Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(2), 98-103.
- [6]. idx.co.id. (n.d.).= *Profil Perusahaan Tercatat*. Idx.Co.Id. Retrieved July 21, 2024, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>
- [7]. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8]. Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). New York: Pearson Education.